

ABSTRAK

Penelitian ini untuk menguji pengaruh dari maturitas, peringkat obligasi, likuiditas, *debt to equity ratio* (DER), dan ukuran perusahaan terhadap *yield* obligasi Korporasi. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan obligasi selama periode waktu tahun 2016-2020 dan diperingkat oleh Lembaga pemeringkat efek yaitu PEFINDO. Berdasarkan hasil penelusuran di bareksa.com diperoleh sebanyak 76 daftar obligasi yang diterbitkan pada periode waktu 2016-2020 dan masih belum jatuh tempo. Metode Penelitian menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian adalah hanya maturitas dan peringkat obligasi yang terbukti secara statistik memberikan pengaruh signifikan terhadap *yield to maturity* obligasi, maturitas berpengaruh positif sedangkan peringkat obligasi berpengaruh negatif. Tiga variabel lainnya yaitu likuiditas, *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan, tidak terbukti memberikan terhadap *yield to maturity* obligasi. Implikasi penelitian ini menunjukkan maturitas dan peringkat obligasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *yield to maturity* obligasi. Di harapkan bisa memberikan *insight* bagi para pelaku investasi khususnya investasi jangka panjang dalam melakukan penilaian terhadap obligasi. Investor bisa memilih perusahaan penerbit obligasi dengan masa jatuh tempo yang lama karena diharapkan akan memberikan *yield* yang lebih tinggi. Selain itu investor juga penting menjadikan peringkat obligasi sebagai indikator utama dalam menentukan keputusan investasi khususnya ketika akan memutuskan berinvestasi pada obligasi.

Kata Kunci : *Maturity*, peringkat obligasi, likuiditas, *debt to equity ratio* (DER), ukuran perusahaan, *yield to maturity* obligasi, perusahaan

ABSTRACT

This study examines the effect of maturity, bond rating, liquidity, debt to equity ratio (DER), and firm size on corporate bond yields. This research uses purposive sampling method. The sample of this study was conducted on companies listed on the Indonesia Stock Exchange that issue bonds during the period 2016-2020 and are rated by a securities rating agency, namely PEFINDO. Based on the search results on bareksa.com, there were 76 lists of bonds issued in the 2016-2020 period and still not maturing. The research method used multiple regression analysis. The result of the research is that only maturity and bond ratings are proven to have a statistically significant effect on bond yield to maturity, maturity has a positive effect while bond ratings have a negative effect. The other three variables, namely liquidity, debt to equity ratio and firm size, were not proven to have a significant effect on bond yield to maturity. The implication of this research is that the maturity and rating of bonds have a significant influence on the yield to maturity of bonds. It is hoped that it will provide insight for investors, especially long-term investments, in assessing bonds. Investors can choose a bond issuing company with a long maturity because it is expected to provide a higher yield. In addition, it is also important for investors to make bond ratings as the main indicator in determining investment decisions, especially when deciding to invest in bonds.

Keywords: Maturity, bond rating, liquidity, debt to equity ratio (DER), firm size, yield to maturity of corporate bonds